Sanskara Ilmu Sosial dan Humaniora
Vol. 2, No. 02, April 2025, hal. 86-88
ISSN: 3031-7789, DOI: 10.58812/sish.v2.i02

Pengaruh Digitalisasi Akuntansi terhadap Profesi Akuntan

Ferdyansyah Muhamad[1], Ahmad Wahyu[2]
[1] Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia, ferdyansyahmuhamad26@gmail.com
[2] Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia, a.wahyu7789@gmail.com

Info Artikel

Article history:

Received Feb, 2024
Revised Apr, 2025
Accepted Apr, 2025

Kata Kunci:

Digitalisasi Akuntansi; Pendidikan Akuntansi; Perubahan Sosial Budaya; Profesi Akuntan; Teknologi Informasi

Keywords:

Accounting Digitalization; Accounting Education; Accounting Profession; Information Technology; Socio-cultural Change

ABSTRAK

Perubahan sosial dan budaya adalah fenomena tak terhindarkan yang memiliki dampak mendalam, terutama dalam sektor pendidikan. Artikel ini menjelaskan bagaimana perubahan ini menciptakan tantangan dan peluang yang perlu dipahami dan dihadapi oleh dunia pendidikan. Dalam konteks globalisasi dan pesatnya perkembangan teknologi, perubahan sosial budaya menjadi katalisator bagi transformasi pendidikan, mempengaruhi nilai-nilai, norma-norma, cara berpikir, dan metode pembelajaran.

ABSTRACT

Social and cultural change is an inevitable phenomenon that has a profound impact, especially in the education sector. This article explains how these changes create challenges and opportunities that the world of education needs to understand and address. In the context of globalization and rapid technological development, socio-cultural changes become a catalyst for educational transformation, influencing values, norms, ways of thinking and learning methods.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

Corresponding Author:

Name: Ferdyansyah Muhamad
Institution: Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia
Email: ferdyansyahmuhamad26@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Perubahan sosial dan budaya merupakan fenomena yang tak terhindarkan dalam kehidupan manusia. Transformasi ini tidak hanya mencakup aspek-aspek kehidupan sehari-hari, tetapi juga berdampak signifikan pada sektor pendidikan. Perubahan sosial budaya dapat menciptakan tantangan baru dan peluang yang perlu dipahami dan dihadapi oleh dunia pendidikan.

Dalam konteks globalisasi dan teknologi yang terus berkembang pesat, perubahan sosial budaya telah menjadi sebuah katalisator bagi transformasi pendidikan. Dinamika ini melibatkan aspek-aspek seperti nilai-nilai, norma-norma, cara berpikir, dan metode pembelajaran yang secara langsung memengaruhi proses pendidikan.

Dampak perubahan sosial budaya terhadap pendidikan dapat diamati melalui beberapa dimensi. Pertama, perubahan dalam nilai-nilai masyarakat mempengaruhi kurikulum pendidikan. Pendidikan dihadapkan pada tuntutan untuk menyesuaikan diri dengan nilai-nilai yang

berkembang dalam masyarakat, sehingga mampu menciptakan individu yang sesuai dengan tuntutan zaman.

Kedua, perubahan dalam norma-norma sosial memengaruhi pola interaksi di lingkungan pendidikan. Hubungan antara guru dan siswa, serta antar-siswa, dapat terbentuk dan berubah sesuai dengan pergeseran norma-norma yang berlaku dalam masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan perlu beradaptasi untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang sesuai dengan dinamika sosial budaya tersebut.

Ketiga, perubahan cara berpikir dan perspektif masyarakat akan menciptakan tantangan baru dalam penyampaian materi pembelajaran. Guru perlu mengintegrasikan metode pembelajaran yang relevan dengan perubahan tersebut, agar dapat memberikan pemahaman yang mendalam dan kontekstual kepada siswa.

Keempat, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menjadi pendorong utama perubahan sosial budaya. Pendidikan harus mengikuti perkembangan ini dengan menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif melalui studi kepustakaan, dengan mengumpulkan sumber-sumber penelitian dari artikel dan jurnal terkait. Tujuan penelitian melibatkan penemuan, pembuktian, dan pengembangan pengetahuan, dengan penekanan pada *literature review* sebagai metodologi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Perubahan Nilai-nilai dalam Kurikulum Pendidikan

Perubahan nilai-nilai masyarakat memaksa pendidikan untuk menyesuaikan kurikulumnya agar relevan dengan dinamika sosial budaya. Pendidikan yang responsif terhadap perubahan nilai-nilai akan mampu menciptakan individu yang tidak hanya berpengetahuan, tetapi juga memiliki nilai-nilai yang sesuai dengan tuntutan zaman. Pergeseran nilai-nilai seperti inklusivitas, keberlanjutan, dan keadilan harus tercermin dalam kurikulum untuk membentuk generasi yang dapat menghadapi tantangan masa depan.

3.2 Adaptasi Lingkungan Pembelajaran

Perubahan norma-norma sosial memengaruhi pola interaksi di lingkungan pendidikan. Guru harus menjadi agen perubahan dalam membentuk hubungan yang harmonis dan inklusif antara guru dan siswa, serta antar-siswa. Pendidikan perlu menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung keberagaman dan mendorong kolaborasi, sehingga siswa dapat belajar tidak hanya dari materi ajar, tetapi juga dari pengalaman dan perspektif teman-teman sekelas.

3.3 Integrasi Metode Pembelajaran Baru

Perubahan dalam cara berpikir dan perspektif masyarakat menciptakan tantangan baru dalam penyampaian materi pembelajaran. Guru perlu mengadopsi metode pembelajaran yang tidak hanya informatif, tetapi juga menggugah pemikiran kritis dan kreativitas siswa. Integrasi teknologi, diskusi reflektif, dan proyek kolaboratif dapat menjadi metode yang efektif untuk mengatasi perubahan tersebut. Pendidikan harus berfokus pada pengembangan keterampilan abad ke-21 seperti pemecahan masalah, kolaborasi, dan literasi digital.

3.4 Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menjadi kekuatan utama perubahan sosial budaya. Pendidikan harus proaktif mengintegrasikan teknologi dalam

proses pembelajaran agar dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang dinamis dan relevan. Sarana dan prasarana yang mendukung penggunaan teknologi, seperti kelas interaktif, platform pembelajaran daring, dan sumber daya digital, perlu disediakan untuk memastikan bahwa siswa siap menghadapi dunia yang semakin terhubung.

4. KESIMPULAN

Perubahan sosial budaya merupakan realitas tak terhindarkan yang memberikan dampak signifikan pada sektor pendidikan. Melalui analisis dampak perubahan tersebut, beberapa kesimpulan dapat diambil untuk memahami pentingnya adaptasi dan inovasi dalam dunia Pendidikan dengan mengambil langkah-langkah yang tepat, pendidikan dapat menjadi agen perubahan yang positif dalam menyikapi perubahan sosial budaya. Kesimpulan ini menggarisbawahi pentingnya terus beradaptasi dan menciptakan strategi pendidikan yang sesuai dengan perubahan dinamis dalam masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Azzahra, B. (2020). Akuntan 4.0: roda penggerak nilai keberlanjutan perusahaan melalui artificial intelligence & tech analytics pada era disruptif. Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan, 16(2), 87–100. 10.21460/jrak.2020.162.376

Deniswara, K., Handoko, B. L., & Mulyawan, A. N. (2020). Big data analytic: literature stud on how big data works toward accountant millennial generation. International Journal of Management, 11(5), 376–389. https://doi.org/10.34218/IJM.11.5.2020.037

Groșanu, A., Fülöp, M.-T., Cordoș, G.-S., & Raita, G. (2020). Challenges and trends for the incorporation of big data in the accounting profession: from the traditional approach to the future professional accountant. CECCAR Business Review, 1(12), 64–72. https://doi.org/10.37945/cbr.2020.12.08

Imene, F., & Imhanzenobe, J. (2020). Information technology and the accountant today : What has really changed ? Journal of Accounting and Taxation, 12(1), 48–60.

Mujiono, M. N. (2021). The shifting role of accountants in the era of digital disruption. International Journal of Multidisciplinary: Applied Business and Education Research, 2(11), 1259–1274. http://www.babmrjournal.org/index.php/ijmaber/article/view/198/136

Mulyawan, A. N. (2021). The impact of internet of things (IoT) in accounting sector.